

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN II**

**(1 APRIL – 30 JUNI 2024)**

**UNIT PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN BIMBINGAN  
KARIR**

**POLITEKNIK PARIWISATA BALI**



**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/BADAN PARIWISATA  
DAN EKONOMI KREATIF  
POLITEKNIK PARIWISATA BALI  
TAHUN 2024**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan penuh rasa syukur kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan laporan triwulan II Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir ini telah berhasil diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Laporan ini didasarkan pada aktivitas yang terdapat pada Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir serta mencerminkan kegiatan yang dilaksanakan oleh unit sehari-hari. Pelaporan ini juga berpatokan pada Indikator Kinerja Direktur yang diturunkan pada kegiatan dan program kerja unit yang telah disusun pada awal tahun 2024. Dengan adanya pelaporan ini, diharapkan dokumen ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan perbaikan terhadap kinerja yang telah dibangun dalam 6 bulan terakhir ini untuk masa mendatang.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika dan juga pihak eksternal dari Politeknik Pariwisata Bali yang telah membantu dan bersinergi untuk bersama-sama memberikan masukan dan saran untuk menuju Politeknik Pariwisata Bali yang lebih baik

Kepala Unit

Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir



Made Uttari Pitanatri

## LEMBAR PERSETUJUAN

Disusun oleh  
Ka. Unit Praktik Kerja industri dan  
Bimbingan Karir



Made Uttari Pitanatri, SST.Par.,M.Par  
NIP. 19900803 201403 2 002

Diperiksa oleh  
Kepala Bagian Administrasi Akademik,  
Kemahasiswaan dan Kerjasama



I Ketut Adhi Astawan, SE.,M.Agb  
NIP. 19760227 199803 1 001

Disetujui oleh  
Wakil Direktur III  
Bidang Kerja Sama dan Alumni



Dr. Luh Yusni Wiarti, A.Par.,SE.,M.Par.,M.Rech  
NIP. 19761101 200212 2 001

# DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>2</b>
<b>Lembar Persetujuan .....</b>	<b>3</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB I. Gambaran Umum Keorganisasian .....</b>	<b>5</b>
1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Poltekpar Bali.....	5
1.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Unit Praktik Kerja Industri & Bimbingan Karir .....	6
1.3 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja .....	8
1.4 Tugas dan Fungsi Keorganisasian .....	10
1.5 Target Kualitatif Kinerja Keorganisasian 2024 .....	13
<b>BAB II. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Utama .....</b>	<b>17</b>
2.1 Perjanjian Kinerja dan Kinerja Utama Direktur .....	17
2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Unit Praktik Kerja Industri & Bimbingan Karir .....	18
2.3 Rencana Aksi Kerja Tahun 2024 .....	23
2.4 Budget Komitmen Tahun 2024.....	38
<b>BAB III. Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan II &amp; Kinerja Anggaran .....</b>	<b>39</b>
3.1 Matriks IKU Direktur dan IKT .....	39
3.2 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran.....	41
3.3 Kinerja Lainnya .....	42
3.6 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan II .....	43
<b>BAB IV. Penutup .....</b>	<b>44</b>
4.1 Simpulan .....	44
4.2 Kendala dan Saran Perbaikan .....	44

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM KEORGANISASIAN**

### **1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpar Bali**

#### **1.1.1 Visi**

Politeknik Pariwisata Bali merupakan salah satu dari enam perguruan tinggi dibawah naungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berkedudukan di Bali. Politeknik Pariwisata Bali atau yang disingkat dengan Poltekpar Bali telah mengalami perjalanan yang cukup panjang, dimulai sebagai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata Bali (P4B), kemudian menjadi Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP), bertransformasi menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali di tahun 2019, hingga saat ini yang telah beralih status menjadi Politeknik Pariwisata Bali (Poltekpar Bali) sejak tahun 2019. Saat ini Poltekpar Bali memiliki 2 jurusan dengan 7 Program Studi dan 1 Pasca Sarjana. Sebagai lembaga pendidikan, Poltekpar Bali memiliki tugas utama untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam penyelenggaraannya, Poltekpar Bali berpatokan pada tujuannya yang tertuang pada Visi Poltekpar Bali yaitu “Menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia”.

#### **1.1.2 Misi**

Untuk mewujudkan visi Poltekpar Bali, Poltekpar Bali melaksanakan misi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional;
2. Berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional;
3. Menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan

### **1.1.3 Tujuan**

Tujuan Poltekpar Bali terdiri atas:

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berjiwa wirausaha di bidang kepariwisataan;
2. Menghasilkan penelitian dan karya terapan yang dimanfaatkan oleh masyarakat nasional dan internasional;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan;
4. Menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam pengembangan pembangunan kepariwisataan daerah, nasional dan internasional; dan
5. Mewujudkan tata kelola birokrasi yang baik.

### **1.1.4 Sasaran**

1. Terwujudnya Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali
2. Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali
3. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema kualifikasi
4. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang terakreditasi
5. Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali

## **1.2 VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN UNIT PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN BIMBINGAN KARIR**

Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau disebut juga dengan magang, praktik kerja nyata (PKN), maupun on the job training (OJT) merupakan kegiatan yang tertuang dan direncanakan dalam kurikulum pembelajaran dan dilaksanakan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif di bidang industri secara nyata. Program ini sekaligus memberikan ruang dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan praktik lapangan serta mendekatkan mahasiswa kepada *end user*. Prakerin menjadi salah satu wahana untuk membentuk *skill, knowledge* dan *attitude (character)* mahasiswa sehingga dapat membentuk mahasiswa yang profesional dan lebih memiliki 4C *skill*, berupa *critical thinking, communication, collaboration* dan *creativity*. Prakerin merupakan

salah satu penciri khas dari pendidikan tinggi vokasi yang menjadi jembatan penghubung mahasiswa dengan jenjang karir mereka. Dengan pelaksanaan prakerin, mahasiswa secara langsung dapat menggambarkan jenjang karir yang akan mereka lalui.

Mengacu dari 4 pilar pendidikan yang dicanangkan oleh PBB melalui UNESCO, yang terdiri dari 1) *learning to know*, 2) *learning to do*, 3) *learning to be*, dan 4) *learning to live together*, program prakerin dan menjadi salah satu wadah yang yang memperkaya pengetahuan mahasiswa, meningkatkan *skill* mahasiswa, meningkatkan peran serta kontribusi mahasiswa dan menumbuhkembangkan mahasiswa untuk beradaptasi di dunia kerja. Prakerin juga menjadi salah satu batu pijakan dalam membentuk karir mahasiswa.

Bimbingan karir sendiri merupakan hal strategis yang dapat membantu mahasiswa untuk mengenali potensi diri mahasiswa. Dengan *pathway* yang jelas, dan program yang terstruktur diharapkan mahasiswa dan *fresh graduate* dapat memahami jenjang karir yang dapat dicapai dan memiliki gambaran jelas terkait dunia kerja yang akan mereka lalui beserta tantangannya. Program kerja dari Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir mengacu pada visi dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekpar Bali tahun 2020-2024 dan Kebijakan dari Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir diturunkan dari:

1. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#)
2. [Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024](#)
3. Renstra dan Statuta Poltekpar Bali
4. [Panduan magang Pendidikan Tinggi Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020](#)
5. [Program Kerja Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir](#)

### **1.2.1 Visi Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir**

Visi Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir mengacu dan diturunkan pada Visi Poltekpar Bali yaitu “Menjadi Unit yang unggul dalam mempersiapkan mahasiswa yang mampu bersaing dalam kegiatan prakerin dan pembimbingan mahasiswa untuk siap terjun ke dunia kerja pariwisata”

### **1.2.2 Misi Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir**

1. Menempatkan mahasiswa prakerin di industri/lembaga/asosiasi sesuai dengan output program studi

2. Meningkatkan kesiapan calon lulusan dan alumni memasuki dunia kerja dengan memberikan pelayanan bimbingan karir, pelatihan melamar kerja dan informasi lowongan kerja bagi mahasiswa dan alumni
3. Menjalin kerja sama dengan industri/asosiasi/lembaga berskala nasional dan internasional di bidang prakerin dan pengembangan karir
4. Menyelenggarakan kegiatan bursa kerja, rekrutmen kampus untuk memberikan kemudahan dan layanan terbaik bagi mahasiswa dan alumni

### 1.2.3 Tujuan

Diturunkan dari Visi Misi Poltekpar Bali, dan agar lebih terarah dalam bekerja maka Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir memiliki tujuan untuk:

1. Mewujudkan mahasiswa yang kompeten sesuai dengan output prodi dengan berkolaborasi dengan industri.
2. Mewujudkan lulusan yang berdaya saing internasional.
3. Menjalin kerjasama jangka panjang yang memberikan benefit dan dampak positif bagi masing-masing mitra kerja sama industri.

### 1.2.4 Sasaran

Pencapaian tujuan diatas, diturunkan dengan cara menetapkan tujuan yang dapat terukur dengan cara pembuatan sasaran Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir sebagai berikut:

1. Meningkatkan *engagement rate* dengan industri
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian kompetensi mahasiswa
3. Meningkatkan pengakuan industri terhadap kinerja mahasiswa
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melamar pekerjaan
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menentukan *career path* yang sesuai dengan bidang ilmu prodi
6. Kerjasama penempatan alumni *direct* ke industri untuk mahasiswa dengan *track record* baik
7. Peningkatan *acceptance rate* dari *job fair* agar sesuai dengan tepat guna, tepat sasaran, dan tepat manfaat unkl mahasiswa

## 1.3 STRUKTUR ORGANISASI DAN HUBUNGAN KERJA

Organisasi dan tata kerja dari Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir mengacu pada Renstra dan Statuta Poltekpar Bali.

### **1.3.1 Atasan Langsung**

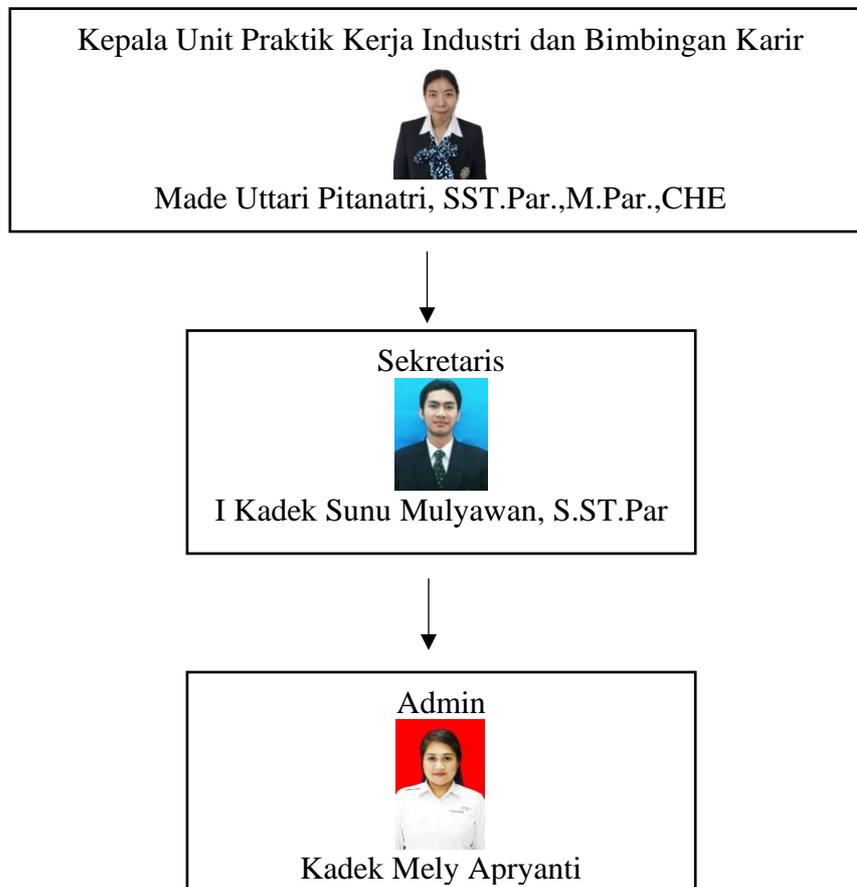
Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir merupakan unit yang sejatinya langsung berada di bawah Wakil Direktur III bidang Kerja Sama dan Alumni karena prakerin dan bimbingan karir identik dengan kerjasama dan alumni. Namun karena prakerin juga termasuk bagian dalam kurikulum yang memiliki 20 SKS untuk Diploma III dan Diploma IV, maka prakerin juga menjadi irisan dari bagian akademik yang berada di bawah Wakil Direktur I bidang Akademik. Adapun pelaporan kegiatan dan penanggung jawab kegiatan unit adalah sebagai berikut

1. Pelaporan kepada Wakil Direktur III Bidang Kerja Sama dan Alumni terkait Bimbingan Karir
2. Pelaporan kepada Wakil Direktur I Bidang Akademik terkait Praktik Kerja Industri sebagai irisan dari kurikulum
3. Berkaitan dengan anggaran yang digunakan di Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir, penanggung jawab berasal dari Kabag. ADAK dan Wakil Direktur III dengan sepengetahuan dari pihak Kasubbag. Administrasi Akademik dan Kerjasama

### **1.3.2 Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir cukup kecil dan hanya terdiri dari Kepala Unit, Sekretaris Unit dan Admin dengan total sejumlah 3 orang. Struktur organisasi Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir dapat dilihat seperti pada Gambar 1.

Gambar 1. Struktur Organisasi Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir



#### 1.4 Tugas dan Fungsi Keorganisasian

Tugas dari struktur organisasi dijabarkan agar tidak ada tugas yang *overlapping* atau tumpang tindih.

##### 1.4.1 Tugas

1. Kepala Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir
  - a) Bertanggung jawab atas pengembangan program prakerin dan bimbingan karir
  - b) Bertanggung jawab untuk menjamin ketepatan standar mutu pelayanan Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir
  - c) Bertanggung jawab atas kebenaran, ketepatan, sasaran, keserasian dan keterpaduan hubungan kerja, kelengkapan bahan kerja dan hasil kerja
  - d) Bertanggungjawab atas kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi
  - e) Bertanggungjawab atas kebenaran dan kelengkapan dokumen laporan

- f) Bertanggungjawab atas pengembangan kerjasama prakerin dan penempatan prakerin bidang operasional dan *supervisory level (shadowing manager)*
- g) Membuat dan merencanakan program kerja Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir sebagai dasar perumusan program kerja tahunan
- h) Mengambil keputusan bidang prakerin dan pelayanan bimbingan karir mahasiswa dan alumni dengan berkordinasi dengan atasan
- i) Membuat laporan tahunan Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir
- j) Membuat perencanaan anggaran tahunan
- k) Menilai, menolak dan memaraf dokumen sesuai ketentuan
- l) Melaksanakan kerjasama MoU/MoA untuk penempatan prakerin dan meningkatkan daya serap lulusan
- m) Menyusun peraturan, kebijakan dan standar kerja (SOP), kerangka acuan kerja (KAK) dan administrasi kegiatan pelayanan prakerin dan bimbingan karir berdasarkan arah dan strategi Poltekpar Bali

## 2. Sekretaris Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir

- a) Membantu Kepala Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir
- b) Menyiapkan administrasi surat-menyurat yang terkait dengan Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir
- c) Mendokumentasikan seluruh kegiatan prakerin dan Bimbingan karir secara *hard copy* dan *soft copy*
- d) Menyiapkan kebutuhan administrasi Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir
- e) Memproses kebutuhan administrasi mahasiswa
- f) Pelaporan dan analisis masukan dari hasil monitoring mahasiswa, industri dan dosen
- g) Pelaporan dan analisis masukan hasil *acceptance rate* dari kegiatan prakerin
- h) Pelaporan dan analisis masukan hasil *acceptance rate* kegiatan *job fair*
- i) Pelaporan jumlah *best trainee* per periode prakerin
- j) Pelaporan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program training
- k) Bersama-sama dengan analis kerjasama membantu dalam proses pembuatan draft kerjasama yang terkait dengan prakerin dan bimbingan karir

## 3. Admin Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir

- a) Memproses surat pengantar mahasiswa prakerin
- b) Mengedit draft kerjasama prakerin sesuai format yang diberikan
- c) Mengecek dan merekap data *best trainee* per periode prakerin
- d) Menyiapkan administrasi terkait peminjaman ruangan
- e) Mengecek dan merekap data industri untuk monitoring
- f) Menyalurkan informasi lowongan prakerin pada sistem prakerin
- g) Merekap data penempatan prakerin mahasiswa per periode berdasarkan daerah
- h) Melayani pertanyaan mahasiswa secara umum
- i) Menyiapkan data untuk pelaporan program kerja yang dapat dipertanggungjawabkan
- j) Membangun citra positif untuk lingkungan internal dan eksternal unit

#### **1.4.2 Fungsi Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir**

Lingkup kerja dalam unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir adalah peningkatan pelayanan kemasiswaan khususnya pada bidang prakerin mahasiswa dan mutu pelayanan karir dengan bentuk kegiatan berupa: (1) Penempatan mahasiswa Praktik Kerja Industri dan (2) Pelayanan bimbingan karir.

Untuk mendukung kedua bentuk kegiatan utama dari Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir, maka Unit memiliki fungsi untuk melaksanakan:

1. *Training mapping* yang terkait dengan kelas dan semester yang diterjunkan untuk prakerin dengan melihat kesiapan industri, kesiapan mahasiswa, beban kelas, dan beban mengajar dosen program studi.
2. *Training preparation* seperti sosialisasi dari pihak kampus dan industri.
3. Penempatan mahasiswa prakerin
4. Pengoptimalan *Career Mapping* berdasarkan Capaian Lulusan (CPL) Prodi
5. *Career Preparation*, berupa bimbingan yang didasarkan pada *explore*, *experience* dan *express* yang dapat diimplementasikan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan orientasi mahasiswa baru ke industri dan *guest lecture* (*explore*), kegiatan prakerin, pembuatan CV, linkedin dan *application letter*, serta wawancara kerja (*Experience*) dan pelaksanaan kegiatan *job fair* serta *campuss hiring* (*express*).
6. *Career Counseling*, merupakan layanan kepada mahasiswa terkait informasi jenjang karir yang dapat dicapai berdasarkan *strength*, *weakness* dan

*opportunity, threat* yang ada pada kondisi yang ada, memberikan gambaran terkait peluang karir yang dapat dimasuki, memberika gambaran umum terkait dunia kerja dan sebagainya. *Carrer counseling* juga didukung dan dibantu oleh dosen pembimbing akademik mahasiswa

7. Penyediaan informasi dan peluang pekerjaan serta persiapan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan minat mahasiswa, seperti penyaluran informasi *daily worker, vacancy, apperentice* dan latihan wawancara
8. *Employer Relationship*, yang mendorong Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir untuk terus aktif dalam membina hubungan baik dalam jangka panjang dengan pihak industri. Dalam hal ini dapat dibentuk MoA dan MoU
9. *Alumni Care*, merupakam upaya pendayagunaan alumni yang telah berhasil dalam karir mereka. Alumni dapat berkontribusi dengan memberikan *success story* bagi mahasiswa-mahasiswa Poltekpar sehingga membentuk motivasi dari internal mahasiswa. Kegiatan ini dapat diaplikasikan dalam kegiatan *workshop* dan *guest lecture*

## 1.5 Target Kualitatif Kinerja Keorganisasian 2024 / Rencana Kerja

Target kualitatif dan kuantitatif telah diprogramkan pada [program kerja unit praktik kerja industri dan bimbingan karir](#). Sebelum membuat target dan rencana kerja maka dibutuhkan analisa *performance gap* terlebih dahulu sehingga dapat menentukan kinerja yang sesuai dengan standar untuk pencapaian target.

### 1.5.1 Analisa Performance Gap

Hingga saat ini, belum ada standar *performance* yang benar-benar dapat diukur dari Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir, sehingga perlu dibuat standar *performance* agar arah dan tujuan dari Unit ini dapat berjalan sesuai dengan standar dan target yang ada. Dapat disampaikan, posisi Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir saat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Situasi Saat Ini Dan Situasi Ideal**

<b>Current Situation</b>	<b>Ideal Situation</b>
Tidak ada engagement rate dari industri yang mengukur posisi Poltekpar Bali dibandingkan dengan perguruan tinggi pariwisata lainnya	Ada pengukuran <i>engengament rate</i> dari industri sehingga Poltekpar Bali memahami posisi yang ada di mata industri

Belum adanya pengampu prakerin	Pengampu prakerin sebaiknya diadakan sesuai dengan mekanisme magang dari Kemdikbud
Penempatan prakerin tidak sepenuhnya sesuai dengan kompetensi	Penempatan prakerin seharusnya sesuai dengan kompetensi mahasiswa di program studi yang berpatokan pada capaian lulusan prodi
Jumlah <i>best trainee</i> terdata namun tidak ada pelaporan dan target per periode	<i>Best trainee</i> didata dan dilaporkan sebagai bukti bahwa mahasiswa Poltekpar Bali kompeten, berprestasi dan juga sebagai pendukung dalam akreditasi program studi
Jumlah <i>acceptance rate</i> dan prakerin dan tidak terdata	Belum pernah ada data terkait jumlah mahasiswa yang mendapatkan prakerin pertama setelah mereka dinyatakan diterima/lulus wawancara prakerin
Adanya ketidaksesuaian bidang ilmu dengan bidang prakerin/pekerjaan pertama	Belum adanya <i>control</i> maksimal dari pihak prodi dan pembimbing akademik dalam penempatan prakerin
Jumlah kerjasama industri 5 per tahun	Jumlah kerjasama yang terkait dengan penempatan prakerin dan pekerjaan rendah dan tidak terterget
Jumlah <i>acceptance rate</i> dari job fair meningkat 2% per tahun	Belum ada pelaporan yang konsisten dan target yang ditetapkan dari kegiatan <i>jobfair</i> , untuk dapat mencapai tepat guna, tepat manfaat dan tepat sasaran.

**Tabel 2. SWOT Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir**

<p><b>STRENGTH</b></p> <p><b>BIMBINGAN KARIR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Support dari pihak manajemen dan prodi</li> <li>2. Fasilitas kampus yang memadai untuk kegiatan prakerin dan Bimbingan Karir</li> </ol> <p><b>PRAKERIN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas mahasiswa Poltekpar Bali di mata industri yang tinggi</li> <li>2. Poltekpar Bali terletak di Badung yang merupakan pusat pariwisata Bali</li> </ol>	<p><b>WEAKNESS</b></p> <p><b>BIMBINGAN KARIR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum adanya SOP yang digunakan di Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir</li> <li>2. Perlunya kesadaran <i>sense of belonging</i> terhadap kampus Poltekpar Bali untuk pengembangan mahasiswa</li> <li>3. Belum ada pemetaan CPL yang terintegrasi dengan bimbingan karir</li> <li>4. Rasio pengisian Tracer Study rendah</li> <li>5. Tidak adanya web untuk penyaluran informasi lowongan kerja dan daily worker untuk mahasiswa dan alumni</li> <li>6. Minimnya administrasi yang terdokumentasi secara digital</li> </ol> <p><b>PRAKERIN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penempatan mahasiswa dengan kurikulum baru pada tingkat</li> </ol>
--	---

	<p><i>supervisory level</i> sulit untuk diaplikasikan di industri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Belum adanya <i>checklist skill, attitude, knowledge/character</i> yang harus dicapai dan sesuai dengan linieritas prodi</li> <li>3. Sulitnya sosialisasi industri ke kampus karena mahasiswa penuh dengan kegiatan pembelajaran dan tidak adanya ijin dari dosen pengampu</li> <li>4. Tidak semua mahasiswa mengikuti alur Prakerin (dari <i>apply</i>, mengkonfirmasi tempat prakerin dan ujian)</li> <li>5. Belum maksimalnya kegiatan monitoring</li> <li>6. Belum maksimalnya pengisian kepuasan mahasiswa oleh industri</li> <li>7. Minimnya motivasi mahasiswa untuk prakerin di luar kota dan luar negeri</li> <li>8. Tidak adanya sistem pada kegiatan praktek kampus yang menyebabkan kejomplangan <i>skill</i> mahasiswa ketika di industri</li> <li>9. Belum adanya apresiasi untuk mahasiswa <i>best training</i></li> <li>10. Belum adanya sanksi yang tegas terkait permasalahan mahasiswa training (mencuri, pindah tempat training sebelum memulai, pindah di tengah jalan)</li> <li>11. Minimnya mitra kerja sama yang terdokumentasikan melalui MoU dan MoA</li> <li>12. Belum adanya social media yang interaktif untuk prakerin dan bimbingan karir</li> </ol>
<p><b>OPPORTUNITIES</b>  <b>BIMBINGAN KARIR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Poltekpar Bali memiliki cukup banyak mitra kerjasama</li> <li>2. Jumlah alumni Polterpar Bali yang besar dan tersebar tidak hanya di Indonesia, namun juga Luar Negeri</li> </ol> <p><b>PRAKERIN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Poltekpar Bali memiliki mitra kerjasama yang luas</li> <li>2. Alumni Poltekpar Bali tersebar luas sehingga memudahkan akses kerjasama</li> </ol>	<p><b>THREAT</b>  <b>BIMBINGAN KARIR</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah terkait kurikulum</li> <li>2. Sering terjadinya penyesuaian proses pembelajaran</li> <li>3. Birokrasi yang bertingkat-tingkat menghambat komunikasi dengan industri</li> </ol> <p><b>PRAKERIN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah terkait kurikulum</li> </ol>

3. Dengan program prakerin yang berlanjut maka peluang untuk prakerin di luar negeri (Maldives, amerika, dubai, dan negara lainnya lebih tinggi) 4. Support management di bidang kerja sama	2. Sering terjadinya penyesuaian proses pembelajaran 3. Birokrasi yang bertingkat-tingkat menghambat komunikasi dengan industri
--	--

### 1.5.2 Target (KPI's)

Berdasarkan SWOT dan kondisi saat ini, terjadi gap yang besar pada unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir, sehingga inisiatif yang dapat diberikan yaitu menyusun KPI Unit Praktek Kerja Industri dan Bimbingan Karir, antara lain:

1. Capaian kompetensi 100%
2. Jumlah the best trainee 15 pertahun atau meningkat 10% per tahun dari target sebelumnya.
3. *Acceptance rate* melamar prakerin dan pekerjaan pertama 80%.
4. Kesesuaian bidang ilmu dengan bidang prakerin/pekerjaan pertama  $\geq 80\%$ .
5. Jumlah kerjasama industri 5 pertahun
6. Jumlah *acceptance rate* dari *job fair* meningkat 2% per tahun

## BAB II

### SASARAN KINERJA DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

#### 2.1 Perjanjian Kinerja Dan Kinerja Utama Direktur

Pada bulan Januari 2024, seluruh bagian, jurusan, pusat, kaunit, wadir, kasubbag, koprodi dan kalab menandatangani perjanjian kinerja yang diturunkan dari indikator kinerja direktur yang dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Direktur Poltekpar Bali**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Direktur yang Diintervensi	Target
Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Bali	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sector pariwisata (bulan)	3
	Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
	Rasio Pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90
Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produkti di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio lulusan (output) teradap mahasiswa baru (input) (%)	90
Meningkatnya kompetensi mahasiswa politeknik pariwisata bali sesuai skema kualifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi politeknik pariwisata bali yang tersertiikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	600
Terwujudnya politeknik pariwisata bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	Jumlah prodi di politeknik pariwisata baali yang terakreditasi (program studi)	9
Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata bali	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti teradap total kerjasama yang disepakati (85%)	85

Selain visi poltekpar bali, Indikator kinerja direktur menjadi patokan dan pedoman Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir dalam melaksanakan kegiatan dan menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran.

## 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir

### 2.2.1 Sasaran

Sasaran Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan *engagement rate* dengan industri
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian kompetensi mahasiswa
3. Meningkatkan pengakuan industri terhadap kinerja mahasiswa
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melamar pekerjaan
5. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menentukan *career path* yang sesuai dengan bidang ilmu prodi
6. Kerjasama penempatan alumni *direct* ke industri untuk mahasiswa dengan track record baik
7. Peningkatan *acceptance rate* dari *job fair* agar sesuai dengan tepat guna, tepat sasaran, dan tepat manfaat unkm mahasiswa

### 2.2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit Praktik Kerja Industri

Berdasarkan IKU yang ditetapkan oleh Poltekpar Bali, maka berikut adalah target yang diturunkan kepada Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir dalam tiap tahun adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Indikator Kinerja Utama  
Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir**

NO	BIDANG	INDIKATOR	BASE LINE	TARGET/ TAHUN				
				2024	2025	2026	2027	2028
A	PRAKERIN	Persentase jumlah mahasiswa yang terserap prakerin di industri bertaraf internasional	50%	50%	60%	70%	75%	80%
		Jumlah kerjasama industri terkait prakerin dan bimbingan karir	5	5	5	5	5	5

		Persentase penyerapan mahasiswa prakerin per tahun	98%	98%	98%	98%	98%	98%
		Persentase mahasiswa prakerin sesuai bidang	80%	80%	85%	85%	85%	85%
		Persentase kepuasan mahasiswa terkait pelayanan prakerin	85%	85%	86%	87%	88%	89%
		Jumlah best trainee per tahun	15 orang	16 orang	17 orang	18 orang	19 orang	20 orang
		Acceptance rate melamar prakerin pertama	80%	80%	81%	82%	83%	84%
		Capaian kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Engagement rate industri	80%	81%	82%	83%	84%	85%
B	<b>BIMBINGAN KARIR</b>	Kepuasan mahasiswa terkait pelayanan bimbingan karir	80%	81%	82%	83%	84%	85%
		Acceptance rate pada jobfair dari total mahasiswa/alumni melamar pekerjaan	5%	5%	7%	9%	11%	13%
		Engagement rate jobfair	80%	81%	82%	83%	84%	85%

### 2.2.3 Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja

Matriks sasaran dan indikator kinerja secara detail ditampilkan pada Tabel 5, dimana anggaran tersebut hanya berfokus pada anggaran Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir.

**Tabel 5. Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja Berdasarkan Anggaran**

<b>NO</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Uraian /Kegiatan Dukungan Pencapaian Kinerja Pimpinan</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Target</b>	<b>Persentase</b>	<b>PJ.</b>
1	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Bali	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sector pariwisata (bulan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bursa kerja untuk penyerapan alumni</li> <li>Kegiatan Grand Tracer Study</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>319.891.000</li> <li>88.955.000</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>271.907.350</li> <li>75.611.750</li> </ul>	85%	Koprodi PKA, Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir
		Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan prakerin dalam bentuk project yang dapat digunakan sebagai bentuk project TA</li> </ul>	0	0		P3M, Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir, Akademik
		Rasio Pengabdian kepada masyarakat yang dimanaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan prakerin yang dimanfaatkan oleh industri pariwisata, laporan prakerin kemudian diujikan</li> </ul>	0	0		P3M, Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir dan Akademik
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang	Rasio lulusan (output) teradap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan kegiatan persiapan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4,312,000</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3.665.200</li> </ul>	85%	Akademik, Wadir III, Unit Praktik

	produktif di Politeknik Pariwisata Bali	mahasiswa baru (input) (%)	sinkronisasi PKN				Kerja Industri dan Bimbingan Karir
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa politeknik pariwisata bali sesuai skema kualifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi politeknik pariwisata bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbentuknya checklist prakerin</li> <li>• Adanya nilai atau sertifikat dari industri/ lembaga / asosiasi</li> <li>• Adanya ujian prakerin oleh dosen</li> <li>• Monitoring dosen</li> </ul>	• 533,916,000	• 266.958.000	80%	Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir, Akademik dan Dosen
4	Terwujudnya politeknik pariwisata bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	Jumlah prodi di politeknik pariwisata Bali yang terakreditasi (program studi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa prakerin ditempatkan di industri berstandar internasional</li> <li>• Pelaksanaan pembelakan dan pelepasan PKN</li> <li>• Jumlah best trainee prodi sebagai data akreditasi</li> </ul>	• 69,684,000	• 59.231.400	85%	Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir, Program Studi

5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (85%)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dokumen MoU atau MoA serta implementasi dari MoU dan MoA dari Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir</li> <li>• Kegiatan penjajagan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 44,543,000</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 40.088.700</li> </ul>	90%	Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir, Wadir III
---	---	---	---	--	--	-----	--

Dari 7 kinerja utama pimpinan, kinerja yang paling bersinggungan dengan Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir adalah waktu tunggu maksimal lulusan untuk terserap di industri dan rasio kerjasama yang ditindaklanjuti.

Adapun target kerjasama dengan pihak industri diturunkan dari visi Poltekpar Bali terkait berstandar internasional, maka target kerja sama terkait prakerin dan bimbingan karir pada tahap awal akan menyoar industri berikut:

1. Perpanjangan MoU dengan Marriott Indonesia
2. Menghidupkan kembali kerja sama dengan Four Seasons Bali
3. Kerja sama dengan Alila Chain
4. Kerja sama dengan Anantara Chain
5. Kerja sama terkait prakerin dan karir Maldives secara direct (Four Seasons)
6. Kerja sama terkait prakerin di Dubai atau negara lainnya (1 tahun, melihat pola prakerin yang digunakan)
7. Kerja sama terkait prakerin dengan Malaysia secara direct (G Hotel Gurney)
8. Perpanjangan kerjasama dengan pihak Rising Experience dan Placement International

## **2.3 Rencana Aksi Kerja Tahun 2024**

### **2.3.1 Rencana Aksi**

Rencana Aksi atau program kerja Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir secara kualitatif dibuat berdasarkan konsep PDCA (plan, do, check, act) yang dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 6. Rencana Aksi Bidang Prakerin**

<b>TARGET</b>	<b>PLAN (Perencanaan Program)</b>	<b>DO (Pelaksanaan)</b>	<b>CHECK (Pemeriksaan)</b>	<b>ACT (Evaluasi dan Perbaikan)</b>
<p>Persentase jumlah mahasiswa yang terserap prakerin di industri bertaraf internasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penempatan mahasiswa training di industri bertaraf internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Training mapping per semester</li> <li>• Training socialization oleh unit praktik kerja industri dan bimbingan karir serta industri bertaraf internasional</li> <li>• Komunikasi industri untuk kegiatan orientasi mahasiswa ke industri bertaraf internasional</li> <li>• Pengembangan kerjasama dengan mitra kerjasama luar negeri untuk kegiatan training</li> <li>• Guest lecture</li> <li>• Industry visit oleh unit praktik kerja industri dan bimbingan karir terkait update program training</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah mahasiswa diterima di industri bertaraf internasional di akhir semester (bulan Desember dan Juni)</li> <li>• Listing hotel yang memungkinkan untuk orientasi mahasiswa (perwakilan prodi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan pelaksanaan prakerin per semester, analisis hambatan dan rencana tindak lanjut</li> <li>• Hasil kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan guest lecture dan orientasi</li> </ul>

<p>Jumlah kerjasama industri terkait prakerin dan bimbingan karir</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjalinan Kerja Sama dengan Pihak Industri baik dalam dan Luar Negeri serta penjalinan Kerja Sama dengan pihak Pemerintahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Listing industri dan Komunikasi intensif dengan pihak industri dan pemerintahan yang memberikan kontribusi positif secara kontinyu kepada Poltekpar Bali mulai dari program prakerin yang ditawarkan hingga kepada kemudahan informasi terkait industri</li> <li>• Pelabaran kerjasama prakerin tidak hanya nasional namun juga dengan pihak internasional</li> <li>• Komunikasi internal dengan Wadir III untuk pembuatan draft MoU atau MoA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya list target kerjasama</li> <li>• Adanya draft kerjasama dan pelaksanaan pendandatangan MoU atau MOA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan jumlah dokumen kerjasama yang dihasilkan</li> <li>• Pelaporan implementasi kerjasama, analysis hambatan dan rencana tindak lanjut</li> <li>• Hasil Kepuasan mitra kerja sama terkait prakerin dan mahasiswa</li> </ul>
<p>Persentase mahasiswa prakerin sesuai bidang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Training mapping sesuai dengan CPL Prodi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Training socialization oleh unit praktik kerja industri dan bimbingan karir</li> <li>• Penerbitan surat pengantar mahasiswa sesuai CPL prodi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah penerimaan mahasiswa training sesuai dengan CPL di akhir semester (Bulan Desember dan bulan Juni)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan prakerin per semester, analisis hambatan dan rencana tindak lanjut</li> </ul>

Persentase kepuasan mahasiswa terkait pelayanan prakerin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan yang transparan, cepat dan profesional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaluran informasi secara terbuka pada sistem indesign</li> <li>• Cepat dalam menanggapi pertanyaan dan permasalahan mahasiswa</li> <li>• Maximixing fitur mahasiswa terlambat kembali dari prakerin melalui sistem indesign</li> <li>• Pengeluaran surat pengantar dalam waktu 3x24 jam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah complain tertulis yang ditujukan kepada unit praktik kerja industri dan bimbingan karir</li> <li>• Adanya penambahan fitur pada indesign</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan pengguna (mahasiswa)</li> </ul>
Jumlah best trainee per tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Best trainee on students mind</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi oleh unit praktik kerja industri dan bimbingan karir serta industri</li> <li>• Guest lecture</li> <li>• <i>Student appreciation for best trainee</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• List mahasiswa yang mendapatkan best trainee di prodi per semester</li> <li>• Konten yang terposting di sosial media poltekpar Bali terkait pencapaian <i>best trainee</i> per semester</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan prakerin per semester, analisis hambatan dan rencana tindak lanjut</li> <li>• Kepuasan mahasiswa dalam kegiatan guest lecture</li> </ul>
Acceptance rate melamar prakerin pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Administration &amp; Interview preparation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis kebutuhan informasi yang diperlukan di CV</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah mahasiswa diterima industri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan prakerin per semester,</li> </ul>

		berdasarkan informasi dari People & Culture Department <ul style="list-style-type: none"> <li>• CV update &amp; application letter</li> <li>• LinkedIn &amp; social media insight</li> </ul>	pertama (interview) dalam 1 hotel	analisis hambatan dan rencana tindak lanjut
Persentase penyerapan mahasiswa prakerin per tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penempatan seluruh mahasiswa training per semester</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Training mapping per semester</li> <li>• Training socialization oleh unit praktik kerja industri dan bimbingan karir serta industri</li> <li>• Orientasi mahasiswa ke industri</li> <li>• Guest lecture</li> <li>• Pelaksanaan penempatan training mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah mahasiswa diterima di industri bertaraf internasional di akhir semester (bulan Desember dan Juni)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan prakerin per semester, analisis hambatan dan rencana tindak lanjut</li> </ul>
Capaian kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Checklist prakerin pada masing-masing prodi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan checklist training berkoordinasi dengan prodi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap prodi memiliki checklist capaian kompetensi dalam kegiatan prakerin</li> <li>• Hasil checklist sesuai dengan mata kuliah prodi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan prakerin per semester, analisis hambatan dan rencana tindak lanjut</li> </ul>

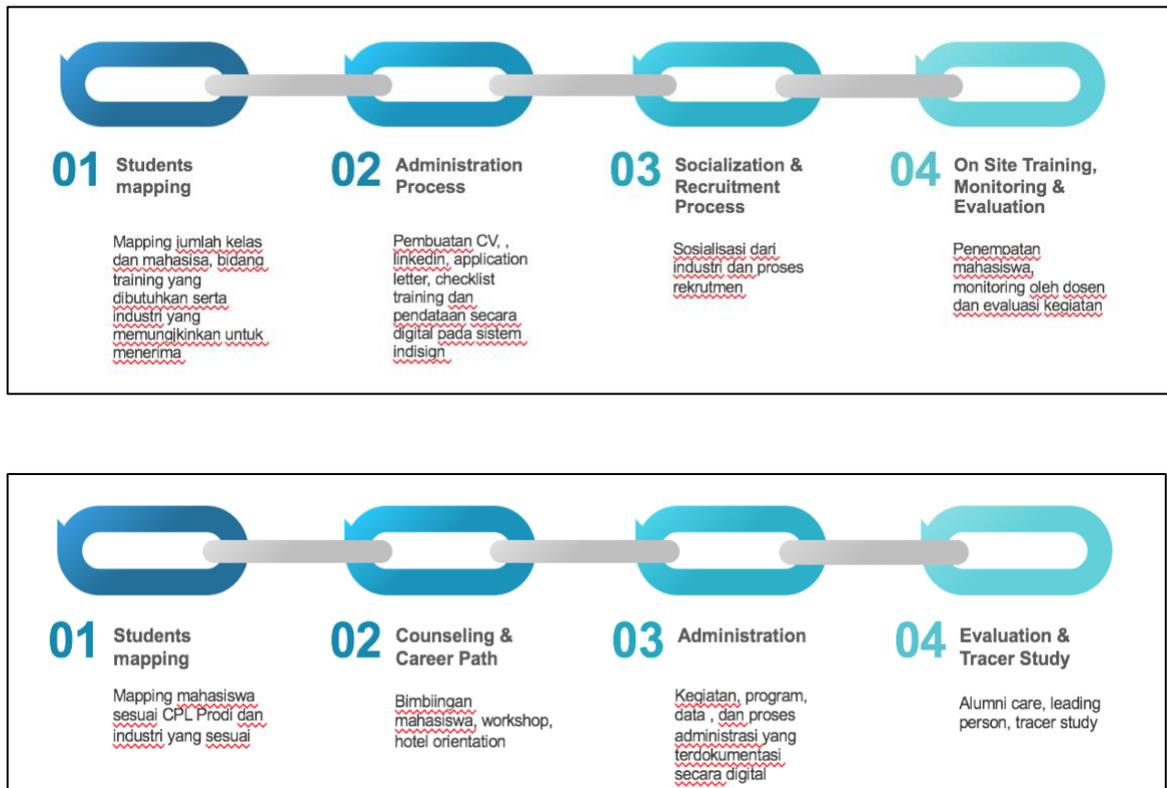
			atau linier dengan CPL Prodi	
Engagemet industri (tambahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan citra positif dan engagement</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi intensif</li> <li>• Support dalam kegiatan-kegiatan industri</li> <li>• Membangun citra positif dengan fast respon terhadap pertanyaan dan permohonan industri</li> <li>• Pemberian souvenir pada kegiatan monitoring</li> <li>• Maximizing informasi fitur indisign kepada industri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah complain yang masuk ke unit praktik kerja industri dan bimbingan karir</li> <li>• Jumlah kegiatan supporting ke industri</li> <li>• adanya pengadaaan anggaran souvenir</li> <li>• jumlah industri yang menggunakan sistem indisign</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah kegiatan support</li> <li>• Longterm relationship</li> <li>• pelaporan kepuasan mitra kerjasama, hambatan dna rencana tindak lanjut</li> <li>• pelaporan jumlah industri yang aktif dan kebermanfaatan dalam menggunakan sistem indisign</li> </ul>

**Tabel 7. Rencana Aksi Bidang Bimbingan Karir**

<b>TARGET</b>	<b>PLAN (Perencanaan Program)</b>	<b>DO (Pelaksanaan)</b>	<b>CHECK (Pemeriksaan)</b>	<b>ACT (Evaluasi Perbaikan) dan</b>
Kepuasan mahasiswa terkait pelayanan bimbingan karir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pengenalan layanan unit bimbingan karir tahap awal kepada mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan panduan/pedoman bimbingan karir</li> <li>• Penyaluran informasi yang komunikatif, mudah dimengerti dan transparan</li> <li>• Benchmarking</li> <li>• Guest lecture dengan mengundang industri dari hotel chain internasional</li> <li>• Orientasi mahasiswa ke hotel chain</li> <li>• Maximizing mahasiswa best trainee, berprestasi dan aktif dalam penyaluran mahasiswa ke industri</li> <li>• MoU dengan industri bertaraf internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya SOP layanan yang terkait bimbingan karir</li> <li>• Tidak adanya complain layanan</li> <li>• Jumlah kegiatan guest lecture dari hotel chain internasional</li> <li>• Jumlah kegiatan orientasi yang terlaksana</li> <li>• Adanya draft MoU dengan industri bertaraf internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kepuasan mahasiswa yang menerima pelayanan bimbingan karir</li> <li>• Analisis hambatan dan rencana tindak lanjut</li> <li>• MoU/MoA dan laporan implementasinya</li> </ul>
Acceptance rate pada jobfair dari total mahasiswa/alumni	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Job Fair tahunan yang memaksimalkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi dengan Wadir I dan Wadir III untuk kegiatan pembuatan linkedin dan workshop</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa poltekpar Bali memiliki linkedin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan jumlah acceptance rate, analisis</li> </ul>

melamar pekerjaan	untuk mengundang mahasiswa semester atas dan penyebaran informasi kepada alumni fresh graduate	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan workshop/ guest lecture LinkedIn dan Tips &amp; trick untuk menghadapi interview untuk mahasiswa Poltekpar Bali</li> <li>• Aktif dalam menginformasikan daily worker dan lowongan pekerjaan yang terdokumentasi dan terdata</li> <li>• Workshop/guest lecture terkait career path</li> <li>• Benchmarking</li> <li>• recruitment yang dilaksanakan di Poltekpar Bali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LinkedIn mahasiswa proper untuk di industri</li> <li>• Kegiatan Daily Worker (DW) yang terdokumentasi, terdata dan merata</li> </ul>	hambatan dan rencana tindak lanjut
Engagement alumni (tambahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan citra positif dan engagement kepada alumni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Leading person dari mahasiswa pada setiap prodi untuk tracer study</li> <li>• Kegiatan alumni care dengan memaksimalkan potensi alumni sebagai guest lecture</li> <li>• Sosial media yang interaktif</li> <li>• Benchmarking</li> <li>• Komunikasi dengan pihak USDI terkait rencana pembuatan fitur website yang friendly user dan dapat mendrag data bagi pengguna untuk program tahun 2025</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni</li> <li>• Adanya website bimbingan karir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan kegiatan alumni care kepuasan mitra kerja sama, analisi hambatan dan rencana tindak lanjut</li> </ul>

**Gambar 2. Garis Besar Alur Kegiatan Prakerin Dan Bimbingan Karir**



**2.3.1 Jadwal Kegiatan**

Jadwal kegiatan prakerin dan bimbingan karir secara rinci dilaksanakan pada waktu yang tertera pada tabel 8.

**Tabel 8. Jadwal Kegiatan Prakerin dan Bimbingan Karir**

BIDANG	TAHAPAN KEGIATAN	JAN/ JUL	FEB/ AUG	MAR/ SEP	APR/ OKT	MAY/ NOV	JUN/ DES
<b>PRAKERIN</b>	<b>PERSIAPAN</b>						
	Penyusunan Program Kerja Tahunan	v					
	Mapping kelas yang akan melaksanakan prakerin	v					
	Komunikasi dan sosialisasi program kerja internal	v					
	Sosialisasi program training kurikulum 2023 kepada pihak eksternal (industri)		v	v			
	Pengembangan kerjasama dengan mitra kerjasama industri dan pemerintahan				v		

	Pembekalan training, pembuatan format CV baru, application letter , checklist kegiatan prakerin per prodi, serta do & donts		v	v	v		
	Pembuatan surat pengantar		v	v	v	v	
	Penempatan mahasiswa (sosialisasi industri, rekrutmen, konfirmasi mahasiswa)	v	v	v	v	v	v
	Pelepasan mahasiswa prakerin						v
	<b>PELAKSANAAN</b>						
	Prakerin mahasiswa	v	v	v	v	v	v
	Penjadwalan penugasan monitoring			v	v		
	Monitoring				v	v	
	<b>EVALUASI DAN PELAPORAN</b>						
	Apresiasi best trainee	v					
	Laporan kepuasan industri/pemerintahan serta rencana tindak lanjut	v					
	Ujian laporan mahasiswa		v				
<b>BIMBINGAN KARIR</b>	<b>PERSIAPAN</b>						
	Penyusunan Program Kerja Tahunan	v					
	Pengembangan kerjasama dengan mitra kerjasama industri dan pemerintahan			v	v	v	
	Pembuatan panitia job fair		v				
	Pembentukan leading person tracer study tiap prodi					v	
	<b>PELAKSANAAN</b>						
	Workshop/guest lecture terkait linkedin	v					
	Workshop/guest lecture terkait carrer path					v	
	Job Fair			v	v		
	<b>EVALUASI DAN PELAPORAN</b>						
	Laporan Job Fair					v	v

### 2.3.2 Sumber Daya

Sumber daya yang diperlukan berupa 5M + 1I, yang diantaranya adalah:

1. *Man* atau Sumber daya manusia, dalam hal ini berupa kolaborasi antara manajemen, program studi, tenaga administrasi dan industri
2. *Money* atau sumber daya finansial berupa dukungan finansial dalam segala kegiatan di unit
3. *Material*, yang digunakan dalam proses penempatan prakerin dan bimbingan karir
4. *Machine*, berupa sumber daya sistem digital berupa website untuk prakerin dan website untuk penyaluran informasi karir jika memungkinkan
5. *Method*, berupa metode yang akan digunakan untuk mendukung proses prakerin dan bimbingan karir
6. *Information*, berupa informasi yang transparan, yang dapat berasal dari pihak manajemen, dosen dan juga industri

Sumber daya lainnya berupa sumber daya fasilitas ruangan yang *representative* untuk kunjungan industri dan sumber daya berupa tempat industri sebagai penempatan mahasiswa prakerin

### 2.3.3 Manajemen Resiko

**Tabel 9. Manajemen Resiko**

Penanggung Jawab	Sasaran	Indikator	Proses Bisnis	Resiko	Akar Penyebab	Dampak	Pengendalian yang sudah dilakukan
Wadir III	Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi di lingkup Poltekpar Bali	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sector pariwisata (bulan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bursa kerja untuk penyerapan alumni</li> <li>Kegiatan Grand Tracer Study</li> </ul>	Resiko minimnya alumni poltekpar bali yang terserap	Tidak siapnya pengetahuan, mental dan skill mahasiswa saat interview	Penerimaan mahasiswa di industri rendah	Kerjasama dengan industri untuk mempercepat penyaluran informasi, bimbingan terkait kesiapan kerja
		Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	Laporan prakerin dalam bentuk project yang dapat digunakan sebagai bentuk project TA	Resiko tidak tercapainya target minimal pengisian tracer study	Engagement alumni yang rendah	Pengisian tracer study rendah	Perencanaan dalam pembuatan format prakerin dengan model baru yang mengadopsi project TA
		Rasio Pengabdian kepada masyarakat yang dimanaatkan terhadap total	Laporan prakerin yang dimanfaatkan oleh industri pariwisata, laporan prakerin	Resiko terhadap minimnya jumlah pengabdian	Tidak ada kolaborasi dengan unit/prodi/pusat di lingkungan Poltekpar Bali	Rendahnya pengabdian kepada masyarakat yang berdampak	Perencanaan dalam pembuatan format prakerin dengan

		pengabdian yang dihasilkan (%)	kemudian diujikan	kepada masyarakat		pada akreditasi program studi	mensisipkan poin kontribusi ke industri
Wadir III	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produktif di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio lulusan (output) teradap mahasiswa baru (input) (%)	Pelaksanaan kegiatan persiapan dan sinkronisasi prakerin	Kegiatan sinkronisasi dan persiapan prakerin tidak tersalurkan dengan baik	Penyesuaian waktu, ijin mahasiswa	Tidak maksimalnya penyampaian informasi ke mahasiswa terkait periode prakerin dan masalah-masalah prakerin yang berdampak pada kelulusan	Komunikasi dengan industri terkait periode prakerin, sosialisasi kepada mahasiswa
Wadir III	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi politeknik pariwisata bali yang tersertiikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbentuknya a checklist prakerin</li> <li>• Adanya nilai atau sertifikat dari industri/ lembaga / asosiasi</li> <li>• Adanya ujian prakerin oleh dosen</li> <li>• Monitoring dosen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbentuknya a checklist prakerin</li> <li>• Adanya nilai atau sertifikat dari industri/ lembaga / asosiasi</li> <li>• Adanya ujian prakerin oleh dosen</li> <li>• Monitoring dosen</li> </ul>	Mahasiswa dikeluarkan dari prakerin oleh industri, tidak adanya nilai prakerin	Attitude, skill, knowledge mahasiswa rendah dan menyebabkan masalah di industri	Pengulangan prakerin, tidak adanya nilai	Sosialisasi pembekalan dan pelepasan prakerin
Wadir III	Jumlah prodi di politeknik pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa prakerin ditempatkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa prakerin ditempatkan</li> </ul>	Mahasiswa tidak ditempatkan	Program studi mengijinkan dan	Output prodi tidak sesuai dengan CPL	Koordinasi dengan para koprodi dan

	Bali yang terakreditasi (program studi)	<p>di industri berstandar internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan pembelakan dan pelepasan PKN</li> <li>• Jumlah best trainee prodi sebagai data akreditasi</li> </ul>	<p>di industri berstandar internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan pembelakan dan pelepasan PKN</li> <li>• Jumlah best trainee prodi sebagai data akreditasi</li> </ul>	sesuai output prodi, tidak tercapainya visi unggul dari poltekpar bali	mengarahkan ke output prodi yang berbeda, mahasiswa mencari tempat prakerin pribadi		sosialisasi dengan mahasiswa agar tidak terjadi tumpang tindah
	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (85%)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dokumen MoU atau MoA serta implementasi dari MoU dan MoA dari Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir</li> <li>• Kegiatan penjajagan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dokumen MoU atau MoA serta implementasi dari MoU dan MoA dari Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir</li> <li>• Kegiatan penjajagan</li> </ul>	Rendahnya kolaborasi, akreditasi, dan lambatnya informasi, tidak ada implementasi	Lambatnya birokrasi, kesibukan industri	adanya kerjasama namun tidak terimplementasi	

### 2.3.4 Mekanisme Kontrol

Kegiatan yang ada pada Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir dimonitor secara langsung oleh Wadir III, Wadir I, Koprodi, mitra kerjasama industri serta pemerintahan dan mahasiswa dengan hasil berupa laporan kegiatan dan laporan kepuasan mitra industri/lembaga/asosiasi dan mahasiswa

### 2.3.5 Strategi pencapaian

Untuk mencapai KPI's yang telah ditargetkan, maka strategi pencapaian program Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir antara lain:

1. Rutin melakukan sharing session dengan pihak asosiasi dan industri untuk mencapai *link and match*
2. Komunikasi dengan manajemen dan USDI untuk rencana pembuatan website yang terintegrasi dengan web Poltekpar Bali untuk bimbingan karir dan terdata secara digital
3. Humas tidak hanya aktif di sosial media Instagram dan tiktok, namun juga pada linkedin untuk *branding* terkait pencapaian dan update kampus
4. Kolaborasi *dengan leader-leader* asosiasi sebagai narasumber yang menggerakkan asosiasi dan industri
5. Pembuatan *checklist* dengan berkoordinasi dengan pihak prodi
6. Pengadaan sistem untuk bimbingan karir yang dapat memberikan output data
7. Pemberian SKP kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi
8. Penjadwalan monitoring lebih awal dengan rentang waktu lebih lama (1 bulan) mengingat kesibukan dosen yang padat
9. Mempercepat birokrasi dengan pengadaan sistem surat masuk dan disposisi secara online (pihak management)
10. Menghidupkan program *alumni care*
11. Membuat sosial media terkait prakerin dan bimbingan karir untuk meningkatkan engagement mahasiswa *terkait best trainee dan carrer path*
12. Maximizing potensi alumni yang telah memiliki jabatan tinggi sebagai *key stakeholder* sehingga tidak hanya berkontribusi untuk pengembangan karir mahasiswa, namun juga berkontribusi untuk memberikan akses ke *project based learning*, penelitian, peningkatan minat ke Poltekpar Bali dan pengembangan dosen

## 2.4 Budget Komitmen Tahun 2024

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	Jadwal Serapan Anggaran Kegiatan	Anggaran Kegiatan	Realisasi Anggaran	Keterangan
1	Persiapan dan Sinkronisasi PKN	Februari, September	April, Oktober	4,312,000	0	Akan dilaksanakan Bulan Agustus, mundur karena perubahan kurikulum yang berdampak pada prakerin
2	Penjajakan Kerja sama PKN	Maret, Juni, Juli	Maret, Juni, Juli	44,543,000	Rp. 8.201.022	Telah dilaksanakan 1 kali kegiatan. Kegiatan penjajagan akan dilaksanakan kembali bulan juli dan agustus
3	Pembekalan dan Pelepasan PKN	Juni, Desember	Juni	69,684,000	Rp.20.013.250	Telah dilaksanakan 1 kali kegiatan di bulan Juni.
4	Pelaksanaan Monitoring PKN	Mei, Juni, September, Oktober	November	533,916,000	Rp. 59.338.499	Telah dilaksanakan namun belum maksimal karena evisiensi pada transport dan sedikitnya jumlah industri yang termonitor

5	Bursa Kerja	September/ Oktober	November	319,891,000	Rp.0	Mengikuti jadwal wisuda
6	Grand Tracer Study	Oktober	November	88,955,000	Rp.0	Mengikuti jadwal dari akademik dan P2M
<b>TOTAL ANGGARAN</b>				<b>1,061,301,000</b>	<b>87.552.771</b>	

**BAB III**  
**EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II**  
**DAN KINERJA ANGGARAN**

**3.1 Matriks IKU Direktur dan IKT**

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Direktur yang Diintervensi	Target
1	Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Politeknik Pariwisata Bali	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sector pariwisata (bulan)	3
		Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
		Rasio Pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan (%)	90
2	Terwujudnya pelaksanaan program pendidikan yang produkti di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio lulusan (output) teradap mahasiswa baru (input) (%)	90
3	Meningkatnya kompetensi mahasiswa politeknik pariwisata bali sesuai skema kualifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi politeknik pariwisata bali yang tersertiikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	600
4	Terwujudnya politeknik pariwisata bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	Jumlah prodi di politeknik pariwisata baali yang terakreditasi (program studi)	9
5	Terselenggaranya kerjasama kepariwisataan di Politeknik Pariwisata bali	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti teradap total kerjasama yang disepakati (85%)	85

Dari IKU ditektur yang diturunkan ke unit dan berkaitan dengan capaian indicator kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11. Capaian Triwulan II berdasarkan Indikator Kinerja Unit Pratik Kerja Industri dan Bimbingan Karir**

	Bidang	Indikator	Baseline	Target	Realisasi hingga Triwulan ke-			
				2024	1	2	3	4
A	PRAKERIN	Persentase jumlah mahasiswa yang terserap prakerin di industri bertaraf internasional	50%	50%	-	-	-	-
		<u>Jumlah kerjasama industri terkait prakerin dan bimbingan karir</u>	5	5	4	7	-	-
		Persentase penyerapan mahasiswa prakerin per tahun	98%	98%	52%	77,3 %	-	-
		Persentase mahasiswa prakerin sesuai bidang	80%	80%	-	-	-	-
		Persentase kepuasan mahasiswa terkait pelayanan prakerin	85%	85%	-	-	-	-
		<u>Jumlah best trainee per tahun</u>	15 orang	16 orang	32	32	-	-
		Acceptance rate melamar prakerin pertama	80%	80%	-	-	-	-
		Capaian kompetensi	100%	100%	-	-	-	-
		Engagement rate industri	80%	81%	-	-	-	-
B	BIMBINGAN KARIR	Kepuasan mahasiswa terkait pelayanan bimbingan karir	80%	81%	-	-	-	-
		Acceptance rate pada jobfair dari total mahasiswa/alumni melamar pekerjaan	5%	5%	-	-	-	-
		Engagement rate jobfair	80%	81%	-	-	-	-

Dari Indikator kinerja direktur, sasaran yang paling bersinggungan dengan unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karirs adalah kegiatan kerjasama yang terkait dengan industri. Dalam triwulan 2 ini, terdapat 6 MoU dan MoA yang telah dihasilkan dengan 6 kegiatan yang sudah terimplementasi, antara lain:

1. Kegiatan Sosialisasi oleh Intercontinental terkait sosialisasi dan rekrutmen prakerin
2. Kegiatan sosialisasi bimbingan karir terkait MT (Management Trainee) program dari Hilton Group Bali Area
3. Kegiatan penempatan mahasiswa prakerin di Conrad Bali periode Januari s.d Juni dan Juli s.d Desember
4. Kegiatan penempatan mahasiswa prakerin di Marriott Group

5. Kegiatan career Fair Marriott Brand pada tanggal 14 Juni 2024
6. Kegiatan penempatan 3 orang mahasiswa di Holiday Inn Cangggu sebagai intern

Penerima manfaat dari kegiatan prakerin dan bimbingan karir yang telah diselenggarakan adalah:

1. Mahasiswa: Mendapatkan informasi terkait prakerin dan Bimbingan Karir, menambah relasi, penambahan skill, knowledge dan character untuk persiapan diri di dunia kerja
2. Poltekpar Bali: Sebagai pendukung IKU, pendukung implementasi kerjasama dengan mitra kerja sama, dan branding kampus Poltekpar Bali
3. Industri: Mendapat tambahan tenaga sumber daya manusia.

Pelaksana utama dalam Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir antara lain:

1. Pelaksana dan peserta Kegiatan Prakerin
  - a. Pelaksana dalam kegiatan Prakerin adalah Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir dan tempat mahasiswa mendapatkan prakerin
  - b. Peserta dalam kegiatan prakerin adalah mahasiswa aktif dari Poltekpar Bali yang berasal dari Program Studi dan secara administratif terdaftar sebagai mahasiswa
2. Pelaksana dan peserta Kegiatan Bimbingan Karir
  - a. Pelaksana Kegiatan Bimbingan Karir adalah Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir, dibantu oleh Program Studi, Pembimbing Akademik dari masing-masing mahasiswa dan pihak industri sebagai pendukung
  - b. Peserta dalam kegiatan bimbingan karir adalah mahasiswa aktif dan alumni (*fresh graduate*) Poltekpar Bali

### **3.2 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran**

Berdasarkan anggaran yang terdapat pada Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir, terdapat 6 anggaran dengan total sebesar Rp. 1.061.301.000 yang dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 12. Kinerja Berbasis Anggaran**

NO	Jenis Kegiatan	Jumlah Anggaran	Pengawas	Penanggung Jawab	Eksekutor
1	Persiapan dan Sinkronisasi PKN	4,312,000	Wadir III	Wadir III/Kabag Adak	Kasubbag AAK/Ka PKN
2	Penjajakan Kerja sama PKN	44,543,000	Wadir III	Wadir III/Kabag Adak	Kasubbag AAK/Ka PKN
3	Pembekalan dan Pelepasan PKN	69,684,000	Wadir III	Wadir III/Kabag Adak	Kasubbag AAK/Ka PKN
4	Pelaksanaan dan Monitoring PKN	533,916,000	Wadir III	Wadir III/Kabag Adak	Kasubbag AAK/Ka PKN
5	Bursa Kerja	319,891,000	Wadir III	Wadir III/Kabag Adak	Koprodui PKA
6	Grand Tracer Study	88,955,000	Wadir III	Wadir III/Kabag Adak	Kasubbag TPK
	<b>TOTAL ANGGARAN</b>	<b>1,061,301,000</b>			

Dalam triwulan kedua di tahun 2024, terdapat beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan dalam triwulan kedua didominasi dengan kegiatan internal unit dan hanya organisasi di Unit saja yang terlibat secara aktif. Adapun kegiatan yang berkaitan dengan kinerja anggaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan penjajagan berupa benchmarking ke Kampus Poltekpar NHI Bandung pada tanggal 14-16 Maret 2024. Secara detail terkait tujuan, peserta yang terlibat dan rundown kegiatan ini dapat dilihat pada [proposal](#), [laporan kegiatan benchmarking](#), dan realisasi anggaran sejumlah Rp. 8.201.022
2. Realisasi kegiatan monitoring sejumlah 59.338.499
3. Realisasi kegiatan pembekalan dan pelepasan prakerin sejumlah 20.013.250
4. Realisasi secara keseluruhan 87.552.771
5. Untuk kegiatan terkait persiapan dan sinkronisasi prakerin, bursa kerja dan tracer study akan dilaksanakan sesuai jadwal, yaitu di bulan Juli s.d November.

### 3.3 Kinerja Lainnya

Kinerja lain dari Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir yang selalu kontinyu terselenggara adalah:

1. Kegiatan Sosialisasi dan Rekrutmen Industri Ke Poltekpar Bali berdasarkan permohonan dari industri
2. Kegiatan penerimaan kunjungan tamu terkait kerjasama prakerin dan lowongan kerja
3. Kegiatan perluasan mitra kerjasama dari pihak unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir kepada industri-industri baru terkait kerjasama prakerin luar negeri
4. Kegiatan koordinasi terkait pengembangan prakerin dengan industri di luar kampus
5. Kegiatan best intern di industri

#### **3.4 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan II**

Berdasarkan data, kinerja anggaran yang telah dilaksanakan berjumlah Rp. 87.552.771. Untuk kegiatan yang bersinggungan dengan anggaran akan secara perlahan-lahan dieksekusi pada bulan Juli hingga November 2024 sesuai dengan program kerja unit.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Adapun simpulan yang dapat dilaporkan dalam triwulan kedua ini berdasarkan indikator kinerja Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir antara lain adalah:

1. Jumlah Jumlah best training tahun 2023 sejumlah 32 orang, dan sudah mencapai target indikator Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir. secara detail dapat dilihat pada [laporan Best Trainee](#)
2. Kegiatan sosialisasi dan rekrutment industri dalam mengimplementasikan kerjasama dan mahasiswa terserap prakerin selama triwulan 2 dapat dilihat pada [laporan sosialisasi prakerin](#)
3. Pelaksanaan kegiatan mapping mahasiswa prakerin untuk mahasiswa diploma III dengan menggunakan kurikulum tahun 2023 dapat dilihat pada [laporan mapping prakerin](#) dan saat ini telah disepakati oleh management untuk pelaksanaan prakerin di semester 4 dan 5 untuk program diploma III dengan mengeluarkan [surat edaran perubahan pola prakerin](#)
4. Jumlah mahasiswa yang telah mensubmit dan konfirmasi di indisign pada prakerin periode Juli s.d Desember 2024 dapat dilihat pada list [konfirmasi mahasiswa prakerin Juli s.d Desember 2024](#).
5. Jumlah kerjasama yang disepakati sebanyak 7 industri, yaitu berupa [MoU Padma Hotels](#), [MoA Padma Hotels](#), [MoU Marriott Bali](#), [MoU Raffles Bali](#), [MoA Raffles Bali](#) dan Intercontinental Bali Resort, [MoU Ayana Resort Bali](#), MoU dengan [The Jayakarta Bali Beach Resort, Residences & Spa](#) dan [MoU Hotel Indigo Dubai](#). Untuk kerjasama telah tercapai sesuai target pada triwulan kedua.
6. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bimbingan karir dapat dilihat pada laporan kegiatan [sosialisasi jenjang karir dari Hilton Group Bali Area](#) serta [laporan Marriott Career Fair](#)
7. Jumlah anggaran yang terserap dalam triwulan kedua adalah Rp. 87.552.771

#### **4.2 Kendala dan Langkah-langkah perbaikan**

Kendala dan langkah-langkah perbaikan yang dihadapi dalam tiap kegiatan telah dilaporkan pada laporan kegiatan pada simpulan, namun terdapat kendala lain yang diluar kegiatan antara lain:

1. Minimnya jumlah SDM yang berada di Unit Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir, mengingat kepala unit juga merangkap sebagai sekretaris program studi sehingga terjadi *overload* pekerjaan. Penambahan SDM yang cakap dalam bidang bahasa inggris dan administrasi akan dapat sangat membantu Unit.
2. Belum adanya platform khusus untuk memberikan dan mendata informasi terkait lowongan kerja
3. Birokrasi yang memperlambat proses komunikasi dan administrasi dengan industri dan lembaga pemerintahan
4. Kurangnya informasi dan keikutsertaan rapat yang mengundang unit terkait program yang menggandeng unit, seperti program [Working Experience](#) yang langsung diturunkan tanpa adanya informasi yang jelas terkait output, teknis, ketersediaan industri dan punishment jika tidak dilaksanakan mahasiswa. Kegiatan ini juga menjadi pertanyaan dari pihak industri terkait dengan program yang dijalankan. Mengatasi hasil tersebut, unit telah melaksanakan rapat internal yang rencananya akan dibahas kepada manajemen